

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN BIJI KOPI
KERING MENJADI KOPI BUBUK DI DESA SUKANANTI
KECAMATAN MUARADUA KISAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Oleh

ARMANTIKA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2020**

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN BIJI KOPI
KERING MENJADI KOPI BUBUK DI DESA SUKANANTI
KECAMATAN MUARADUA KISAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Motto:

“kunci kesuksesan adalah jangan pernah menyerah”

***Atas berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa,
Skripsi ini saya persembahkan teruntuk:***

- ***Ayahanda dan Ibundah atas kesabaran do'a, serta jerih payah mereka untuk saya dalam menyelesaikan studi.***
- ***Kakanda Akri Juliansah dan Ayunda Mariah Pusmitah serta Keluarga Besar.***
- ***Pembimbing skripsi Bapak Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si dan Ibu Yulliah Peroza, SP, M.Si***
- ***Teman-teman Fakultas Pertanian***
- ***Keluarga Besar Agribisnis.***
- ***Almamater saya.***

RINGKASAN

ARMANTIKA. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Biji Kering Menjadi Kopi Bubuk di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR dan YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui berapa besar nilai tambah pengolahan biji kopi kering menjadi kopi bubuk di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan untuk mengetahui keuntungan pengolahan biji kopi kering menjadi kopi bubuk di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada bulan Juni sampai Agustus 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling*, di dalam penelitian ini 1 sampel yang akan dijadikan responden yaitu pemilik *home industry*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap *Editing*, *Coding*, dan *Tabulating*. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan matematis. Hasil penelitian menunjukkan Nilai Tambah yang didapat biji kopi kering menjadi kopi bubuk sebesar Rp 30.000 dengan presentase nilai tambah 66,6% per produksi. keuntungannya sebesar Rp 340.000 per proses produksi.

SUMMARY

ARMANTIKA. Analysis of Value added of Processing Dried Coffee Beans into Powder Coffee in Sukananti Village, Muaradua Kisam District, Ogan Komerling Ulu Selatan Regency (advised by **SUTARMO ISKANDAR** and **YULLIAH PEROZA**).

This research was conducted to find out how much added value the processing of dried coffee beans into ground coffee in Sukananti Village, Muaradua Kisam District, South Ogan Komerling Ulu District and to find out the advantages of processing dried coffee beans into ground coffee in Sukananti Village, Muaradua Kisam District, South Ogan Komerling Ulu District. This research has been carried out in Sukananti Village, Muaradua Kisam District, South Ogan Komerling Ulu Regency from June to August 2019. The research method used in this study was a survey. The sampling method used in this study is purposive sampling, in this study 1 sample that will be used as respondents is the home industry owner. Data collection methods used in this study are the method of observation and interviews. Data processing used in this study through the stages of Editing, Coding, and Tabulating. Data analysis method used to answer the first and second problem formulations used descriptive analysis with a mathematical approach. The results showed the added value obtained from dried coffee beans into ground coffee amounted to Rp 30,000 with a percentage of value added 66.6% per production. a profit of Rp 340,000 per production process.

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN BIJI KOPI
KERING MENJADI KOPI BUBUK DI DESA SUKANANTI
KECAMATAN MUARADUA KISAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Oleh
ARMANTIKA

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN BIJI KOPI
KERING MENJADI KOPI BUBUK DI DESA SUKANANTI
KECAMATAN MUARADUA KISAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

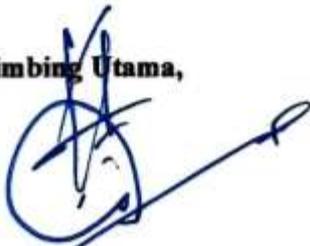
Oleh

ARMANTIKA

412014009

Telah dipertahankan pada ujian 26 Februari 2020

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Yulliah Peroza, SP, M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Armantika
Tempat/Tanggal lahir : Sukananti/18 Januari 1996
NIM : 412014009
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Februari 2020



Armantika

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan karunianya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN BIJI KOPI KERING MENJADI KOPI BUBUK DI DESA SUKANANTI KECAMATAN MUARADUA KISAM KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**” yang di tujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi rencana penelitian ini, saya selaku mahasiswa universitas muhammadiyah Palembang mengucapkan banyak terimakasih untuk sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak rintangan. Rasa terimakasih saya ucapkan juga kepada kedua pembimbing saya yaitu **Dr. Ir. SUTARMO ISKANDAR, MS.,M.Si** selaku pembimbing utama dan **YULLIAH PEROZA, SP, M.Si** selaku pembimbing kedua saya, karena tanpa mereka saya tidak akan bisa sampai sejauh ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini saya masih mempunyai banyak kekurangan, maka dari itu saya ingin memintak maaf jika ada salah kata dalam penulisan kata dalam skripsi saya ini. Semoga Allah memberikan apa yang selalu kita harapkan.

Palembang, 19 Februari 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ARMANTIKA dilahirkan di Desa Sukananti pada tanggal 18 Januari 1996, merupakan anak ke tiga dari Ayahanda Amirul Mukminin dan Ibunda Mariana.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2007 di SD Negeri 4 Muaradua Kisam, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2010 di SMP Negeri 1 Muaradua Kisam, Sekolah Menengah Umum Tahun 2013 di MA Negeri Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai dengan Februari 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 51 di Kelurahan Alang-alang Lebar Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang Sumatera Selatan.

Pada Bulan Juni 2019 Penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Biji Kering Menjadi Kopi Bubuk Di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB. II KERANGKA TEORITIS.....	7
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
B. Tunjauan Pustaka	11
1. Konsepsi tanaman kopi	11
2. Konsepsi Agribisnis dan Agroindustri	13
3. Konsepsi industri rumah tangga.....	14
4. Konsepsi biji kopi kering	15
5. Konsepsi kopi bubuk.....	16
6. Konsepsi produksi	18
7. Konsepsi biaya produksi	18
8. Konsepsi harga	19
9. Konsepsi penerimaan	20
10. Konsepsi pendapatan.....	20
11. Konsepsi nilai tambah.....	21
12. Konsepsi keuntungan	25
C. Model Pendekatan	26
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	27
BAB. III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan Waktu.....	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Metode Penarikan Contoh.....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	30
BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Keadaan umum daerah penelitian	33
B. Gambaran home industri kopi bubuk	36
C. Proses produksi kopi bubuk	37
D. Analisis nilai tambah pengolahan biji kopi kering	

menjadi kopi bubuk	38
E. Analisis keuntungan pengolahan biji kopi kering menjadi kopi bubuk	41
BAB. V KESIMPULAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan produksi kebun kopi rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	4
2. Kajian terhadap penelitian terdahulu dan sejenis	9
3. Nilai tambah yang didapat kopi bubuk dalam satu kali produksi.....	23
4. Nilai tambah yang didapat kopi bubuk dalam satu kali produksi.....	32
5. Jumlah penduduk Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	33
6. Perhitungan keuntungan nilai tambah	34
7. Penduduk berdasarkan jenis pekerjaan	35
8. Prasarana di Desa Sukananti	36
9. Nilai tambah yang di dapat dalam satu kali produksi	39
10. Perincian output yang digunakan dan input yang dihasilkan dalam satu kali produksi	40
11. Perincian dalam satu kali proses produksi harga output dan presentasi Nilai Tambah dalam pengolahan biji kopi kering menjadi kopi bubuk	41
12. Perincian keuntungan dalam satu kali proses produksi usaha kopi bubuk home industri	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis nilai tambah pengolahan biji kopi kering menjadi kopi bubuk	26
2. Diagramatik proses produksi biji kopi kering menjadi kopi bubuk	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	47
2. Identitas pemilik home industri	48
3. Nilai tambah pembuatan kopi bubuk dalam satu kali proses produksi	49
4. Dokumentasi penelitian	51
5. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari Kepala Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	56

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris di mana mata pencaharian mayoritas penduduknya dengan bercocok tanam sektor pertanian di Indonesia mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pembangunan pertanian sebagai bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai peran strategis dalam pemulihan ekonomi nasional (Delawati Sinyo, 2013).

Penduduk Indonesia sebagian besar tinggal di daerah pedesaan dan hingga saat ini masih menyandarkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Hal ini yang menyebabkan sektor pertanian memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pertanian sendiri memiliki beberapa subsektor, antara lain subsektor tanaman pangan atau tanaman bahan makanan (lebih dikenal dengan pertanian rakyat), subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, serta subsektor perikanan. Indonesia merupakan negara yang cocok untuk subsektor perkebunan, karena pada umumnya perkebunan berada di daerah bermusim panas atau di daerah sekitar katulistiwa (Permata Sari, 2014).

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia secara umum dapat dilakukan agar bisa memiliki sifat yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Salah satu dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi adalah hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Komoditas hortikultura memiliki potensi dan prospek yang sangat baik karena konsumsi produk hortikultura selalu meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi pangan (Situmorang et al, 2015).

Pembangunan pertanian yang mencakup tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan di arahkan pada usaha pengembangan pertanian yang lebih maju, efisiensi, dan tangguh. Tujuan adalah agar meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi, serta meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, ternak dan nelayan, di samping itu juga bertujuan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha untuk menunjang kegiatan industri, serta meningkatkan ekspor selain migas, Pembangunan pertanian harus ditingkatkan dengan cara memperbaiki kehidupan petani melalui penganekaragaman jenis pangan, kehidupan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Salmani, 2011).

Kopi merupakan komoditas tropis utama yang di perdagangkan di seluruh dunia dengan kontribusi setengah dari total ekspor komoditas tropis. Popularitas dan daya tarik dunia terhadap kopi, utamanya dikarenakan rasanya yang unik serta di dukung oleh faktor sjarah, tradisi, sosial dan kepentingan ekonomi (Ayelign et al, 2013).

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam menunjang peningkatan ekspor nonmigas di Indonesia. Tahun 2014, luas perkebunan rakyat 1,300,802 Ha, perkebunan besar Negara 25,573 Ha dan perkebunan swasta 27,825 Ha sehingga total perkebunan kopi di Indonesia seluas 1,345,000 Ha. Dan produksi kopi Indonesia saat ini telah mencapai lebih kurang 738.000 ton (Ditjenbun-Departemen Pertanian, 2014).

Indonesia merupakan penghasil kopi (*coffea sp*) terbesar ke tiga di dunia setelah Brazil dan Vietnam. Sekitar 78% kopi dunia di pasok dari Indonesia. Dari total produksi 644.000 ton, sekitar 59,2% di ekspor (Ditjen Perkebunan, 2015) dan sisanya 40,8% untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang potensial di Indonesia. Menurut catatan Ditjen perkebunan, kementerian pertanian, komoditas andalan Indonesia dalam hal perolehan devisa secara berturut-turut adalah kelapa sawit, karet, kakao dan kopi (Rachman, 2015).

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasil bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Pada tahun 2012 ekspor kopi mencapai 700.200 ton (Badan Pusat Statistik, 2012) laju perkembangan areal kopi di Indonesia rata-rata mencapai 1,9% - 2,2% per tahun. Perkembangan yang cukup pesat tersebut perlu di dukung dengan kesiapan teknologi dan sarana pasca panen yang cocok untuk kondisi petani agar mereka mampu menghasilkan biji kopi dengan mutu seperti yang dipersyaratkan oleh standar nasional Indonesia. Adanya jaminan mutu yang pasti, ketersediaan dalam jumlah yang cukup dan pasokan yang tepat waktu serta berkelanjutan merupakan beberapa persyaratan yang di butuhkan agar biji kopi rakyat dapat di pasarkan pada tingkat harga yang lebih menguntungkan lebih dari 80% perkebunan kopi di indonesia adalah perkebunan kopi rakyat. Artinya, rakyat yang memiliki, mengelolah, dan mengambil keuntungan dari hasil perkebunan tersebut. Kurangnya modal, pengetahuan, dan ketersediaan sarana dan prasarana menyebabkan rendahnya kemampuan jual petani kopi perkebunan rakyat (Departemen Pertanian, 2010).

Di Sumatera Selatan kopi merupakan tanaman perkebunan yang cukup penting. Produksi kopi di Sumatera Selatan memberikan sumbangan yang cukup besar bagi perekonomian. Produksi kopi Sumatera Selatan di hasilkan oleh tiga macam bentuk perkebunan. Yaitu perkebunan rakyat, perkebunan besar swasta, dan perkebunan milik negara. Tiga bentuk perkebunan ini, perkebunan rakyat merupakan penghasil utama komoditas kopi. Sebagian besar produksi kopi berasal dari Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, seperti Lahat, Pagaram, Muara Enim, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan, Musi Rawas, Lubuk Linggau, Empat Lawang, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, dan Prabumulih (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2012).

Tabel 1. Luas Areal dan produksi kebun kopi rakyat di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (2016).

No	Kecamatan	Luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Mekakau Ilir	6.976	4.056,04
2	Banding Agung	4.301	2.526,50
3	Warkuk Ranau Selatan	4.657	2.653,60
4	Bpr Ranau Tengah	3.156	1.792,42
5	Buay Pemaca	6.854	3.937,62
6	Simpang	1.094	558,62
7	Buana Pemaca	2.267	1.250,54
8	Muaradua	813	381,92
9	Buay Rawan	2.141	1.145,76
10	Buay Sandang Aji	3.150	1.732,90
11	Tiga Dihaji	2.837	1.581,62
12	Buay Runjung	2.748	1.450,80
13	Runjung Agung	2.275	1.257,98
14	Kisam Tinggi	6.146	3.571,82
15	Muaradua Kisam	5.405	3.124,80
16	Kisam Ilir	3.128	1.791,18
17	Pulau Beringin	5.964	3.436,66
18	Sindang Danau	3.536	1.873,02
19	Sungai Are	3.351	1.811,64
Ogan Komering Ulu Selatan		70.799	39.935,44

Sumber (Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan).

Tanaman perkebunan mempunyai andil yang cukup besar dalam proses pembangunan agribisnis. Peranannya bukan hanya sebagai penyerap tenaga kerja dan pemberi peluang baru bagi terbukanya kesempatan usaha, namun juga sangat besar makna produksinya dalam permintaan dan kebutuhan masyarakat di dalam dan di luar negeri. Tanaman perkebunan merupakan salah satu mata dagang ekspor non migas yang sangat potensial di pasar internasional dan mampu menghasilkan devisa yang tidak kecil bagi perekonomian negara dan masyarakat Indonesia (Lutony, 2012).

Pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk merupakan proses pengolahan kopi yang paling sederhana, di mana biji kopi robusta yang di goreng tanpa minyak sangrai kemudian di hancurkan dan di kemas. Pembuatan kopi bubuk banyak di lakukan oleh petani, pedagang, industri kecil dan pabrik. Pembuatan kopi bubuk dapat di bagi ke dalam dua tahap yaitu tahap penggorengan tanpa minyak dan tahap penggilingan. Industri pengolahan kopi pada umumnya menggunakan bahan baku biji kopi arabika dan robusta dengan komposisi perbandingan tertentu. Selain biji kopi industri pengolahan juga membutuhkan bahan tambahan seperti gula, jagung, dan mentega serta bahan penolong seperti kemasan (*packing*), pallet, dan krat (Departemen Perindustrian, 2009).

Sebagian besar penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Salah satunya yaitu perkebunan kopi.

Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Merupakan salah satu daerah penghasil kopi robusta di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, di mana sebagian besar penduduk Desa Sukananti berusahatani kopi robusta, mengingat tanaman ini cocok dengan lingkungan dan kondisi tanah di daerah ini. Selain itu juga, dari segi permintaan komoditi kopi mempunyai peluang pasar, dan nilai jual yang tinggi produksi kopi robusta yang berasal dari Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sudah di jual ke beberapa Provinsi di Sumatera Selatan, seperti Lampung dan Palembang.

Berdasarkan uraian, penulis melaksanakan penelitian mengenai **“ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN BIJI KOPI KERING MENJADI KOPI BUBUK”** yang merupakan suatu kasus pada petani kopi robusta di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

B. Rumusan masalah

1. Berapa besar nilai tambah pengolahan biji kopi kering menjadi kopi bubuk di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
2. Berapa besar keuntungan pengolahan biji kopi kering menjadi kopi bubuk Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar nilai tambah biji kopi kering menjadi kopi bubuk di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Untuk mengetahui berapa besar keuntungan pengolahan biji kopi kering menjadi kopi bubuk di Desa Sukananti Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti, sebagai modal pelajaran dari sebuah karya tulis ilmiah yang akan di tunjukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 di bidang pertanian dan sebagai referensi penelitian sejenis.
2. Untuk masyarakat, sebagai pedoman pelajaran tentang pengembang penjual biji kopi kering dan kopi bubuk pada usahatani kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rafeah, Dan Khaidir Sobri, 2014. *Usahatani Agribisnis. Dalam Buku Ajar*, Palembang.
- Amisan, esayas ronaldo.2017.Vol.13 No.2A. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi.<https://www.google.com>. Diakses 18 Maret 2019. Desa Purworejotimur.Kecamatan Modayag. Bolang mongondow timur.
- Amir, rusmiyati, dkk.2017.Vol.4 No.3. Analisis Usahatani Kopi Di Kelompok Tani Hutan Giri Senang. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id>. Diakses 13 April 2019. Desa Giri Mekar: Bandung.
- Ayalign et al.2015. Komuditas Pertanian Subsektor Perkebunan.
- Badan Pusat Statistik (BPS).2016. Statistik Perkebunan Ogan Komering Ulu Selatan.
- Dewi, Utami Nyoman Ayu Ida.2017.Vol.6 No.6. Pengaruh Modal Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Jumlah Produksi Kopi Arabica. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/29685>. Diakses 22 April 2019. Universitas Udayana : Bangli.
- Direktur Jendral Perkebunan Kemetrianan Pertanian, 2013. Pedoman Teknik peng-embangan Tanaman Kopi. Jakarta.
- Fatmawati, Yuni.2014. Analisis Pada Usahatani Kopi Arabica. <https://www.google.com>. Diakses 20 Maret 2019. Universitas Pendidikan Indonesia :Ciwindey.
- Marhaento, bambang.2015.Vol.9 No.2. Penentuan Lama Sangrai Kopi Berdasarkan Variasi Derajat Sangrai Menggunakan Model Warna RGB Pada Pengolahan Citra Digital (*digital image processing*). Diakses 21 Maret 2019.
- Muin, Muhyina.2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica.<https://www.google.com>. Diakses 21 April 2019. Sinaji : Makassar.
- Ningsi dalam Dedek, 2012. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Keripik Ubi Kayu Bojonegoro di Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Noor, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian. Penerbit Kencana, Jakarta.
- Nurvalintini, 2010. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kulit Kayu Manis Menjadi Sirup Kayu Manis di Desa Siulak Deras Mudi Kecamatan Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Purwati, Lin. 2014. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Hasil Produksi Pada Home Industri Sambel Pecel Di kota Madiun. <https://www.google.com.e-jurnal.unipma.ac.id>. Diakses 22 April 2019. Universitas PGRI : Madiun.
- Rahardjo, Pudji. 2012. Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabica dan Robusta. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ramadhan A, 2012. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Buah Kopi Menjadi Bubuk Kopi di Desa Temu Kelurahan Padang Temu Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Restianto, Tri. 2015. Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Kopi Yang Mengolah Buah Kopi Dengan Menggunakan Alat Pulper Kopi dan Dengan Yang Tidak Menggunakan Alat Pulper Kopi. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/socienta/article>. Diakses 19 Maret 2019. Desa Tanggarasa Kecamatan. Sikapdalam : Empat Lawang.
- Ruauw *et al.* 2012. Analisis Keuntungan Dan Nilai Tambah Agriindustri Manisan Pala UD Putri di Kota Bitung. Jurnal ASE Vol.8 No.1. (<https://media.neliti.com/media/publications/3479-ID-analisis-keuntungan-dan-nilai-tambah-agriindustri-manisan-pala-ud-putri-di-kota>).
- Siahaan, R. 2006. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ikan Salai di Kota Palembang Tesis Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya Palembang (S2). Palembang.
- Sobri, Khaidir, 2015. *Kewirausahaan Agribisnis*. Buku Ajar, Palembang.
- Sudiyono, Armand. 2002. Pemasaran Pertanian. Malang : UMM Press.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, cv, Bandung: Indonesia.
- Suherman, dan Patoni A Gafar. 2017. Teknologi Dekafeinasi Kopi Robusta Untuk Industri Kecil dan Menengah (IKM). <https://www.google.com>. Diakses 25 Maret 2019.
- Supriadi, A. dkk. 2014. Vol. 10 No.1. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi (*coffea sp*) Rakyat Kecamatan Limbangan Kecamatan Kendal. <https://publikasiilmiahunwahas.ac.id/index.php/mediagro/article>. Diakses 23 April 2019. Univ Wahid Hasyim : Kendal.
- Suwarto, Yuke Octavianty dan Silvia Hernawati. 2014. Top 15 Tanaman Perkebunan Jakarta : Penebar Swadaya.
- Wulandari H, 2012. Nilai Tambah dan Pemasaran Sari Jahe Instan di Desa Karang Dapo Kelurahan Tumbak Ulas Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.